



SKRIPSI

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* (NPM)
DAN *RETURN ON ASSET* (ROA)
TERHADAP HARGA SAHAM
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.**

Oleh:

**NAMA : NURI ZIKRA
NIM : 20070042
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA BARAT
2024**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 12 Juli 2024

Judul : Pengaruh Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, dan Return
On Asset Terhadap Harga Saham
PT Indofood CBP Sukses Maskmur Tbk


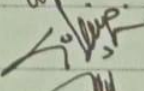
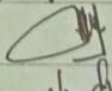
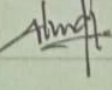
Nama : Nuri Zikra

Nim : 20070042

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Leli Suwita, SE,M.M	Ketua	
2	Usmiar, SE,M.Si	Anggota	
3	Dr. Tri Irfi Indrayani, M.Pd	Anggota	
4	Nurhaida, SE, M.M	Anggota	

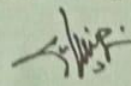
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Leli Suwita, SE, M.M
NIDN : 1007106801

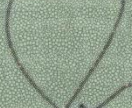
Pembimbing II



Usmiar, SE, M.Si
NIDN : 1023076701

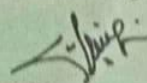
Diketahui Oleh:

Dekan
Fakultas Ekonomi



Immu Pujiyanti, SE, M.Si
NIDN: 1019098502

Ketua
Prodi Manajemen



Usmiar, SE, M.Si
NIDN : 1023076701

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuri Zikra
Nim : 20070042
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis dari orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Demiikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Padang, 17 Juli 2024

Yang menyatakan



Nuri Zikra
20070042

HAK CIPTA

Hak cipta milik **Nuri Zikra**, tahun 2024, dilindungi oleh undang-undang. Yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotokopi, mikro film dan lain-lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Teristimewa kepada kedua orang tua saya M. Nasir dan Rosni (Almarh) yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup saya, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan buat mereka.
- (2) Ibu Leli Suwita, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Usmiar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saya arahan dalam pembuatan skripsi ini, dari segi waktu maupun segi pengetahuan. Yang telah sabar mendampingi saya sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini.
- (3) Ibu Dr.Dra. Tri Irfa Indrayani, M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Nurhaida, SE, MM selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

- (4) Ibu Usmiar, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- (5) Immu Puteri Sari, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- (6) Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
- (7) Terima kasih kepada diri saya sendiri, karna sudah kuat dan mampu bertahan sampai tahap ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT, dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya punya. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Padang, 2024
Penulis

Nuri Zikra

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

NURI ZIKRA

NIM : 20070042

Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : nurizikriyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peiode 2013-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan Asosiatif Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f. Alat yang digunakan adalah program SPSS versi

24. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikan sebesar $0,048 < \alpha 0,05$ maka hipotesis (H1) diterima. dan mempunyai nilai t-hitung $2,478 > 2,447$ t-tabel (2) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikan sebesar $0,018 < \alpha 0,05$ maka hipotesis (H2) diterima dan mempunyai nilai t-hitung $3,245 > 2,447$ t-tabel. (3) Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikan sebesar $0,261 > \alpha 0,05$ maka hipotesis (H3) ditolak dan mempunyai nilai t-hitung $1,241 < 2,447$ t-tabel. (4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Hal ini dibuktikan dengan hasil Fhitung diperoleh sebesar 7,154. Dengan Ftabel sebesar 4,347 sehingga $7,154 > 4,347$ dengan tingkat signifikan $0,021 < \alpha 0,05$, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. R squarenya didapat yaitu sebesar 0,782 atau 78,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel independen (DAR, NPM, dan ROA) terhadap dependen (harga saham) sebesar 78,2% sedangkan sisanya 21,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *Debt To asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan Harga Saham.

THE EFFECT OF DEBT TO ASSET RATIO (DAR), NET PROFIT MARGIN (NPM) AND RETURN ON ASSET (ROA) ON THE SHARE PRICE OF PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

NURI ZIKRA

NIM : 20070042

Management Study Program of University of Muhammadiyah West Sumatra

Email : nurizikriyah@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of Debt to Asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM) and Return on Asset (ROA) on the share price of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. listed on Indonesia Stock Exchange Peiode 2013-2022. The data used in this study are secondary data. This study used Quantitative Associative. This study used multiple linear regression analysis methods and hypothesis testing with t test and f test. The tool used is the SPSS program version

24. The results of this study are (1) The first hypothesis in this study is that the Debt To Asset Ratio (DAR) affects stock prices because of the significant value of $0.048 < \alpha 0.05$, then the hypothesis (H1) is accepted. and has a t-count value of $2.478 > 2.447$ t-table (2) The second hypothesis in this study is that Net Profit Margin (NPM) affects stock prices because of a significant value of $0.018 < \alpha 0.05$, then the hypothesis (2) The second hypothesis in this study is that Net Profit Margin (NPM) affects stock prices because of the significant value of $0.018 < \alpha 0.05$, the hypothesis (H2) is accepted and has a t-count value of $3.245 > 2.447$ t- table. (3) The third hypothesis in this study is that Return On Asset (ROA) has no effect on stock prices because of the significant value of $0.261 > \alpha 0.05$, then the hypothesis (H3) is rejected and has a t-count value of $1.241 < 2.447$ t-table. (4) The results show that there is an influence of Debt To Asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM) and Return on Asset (ROA) on the share price of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. This is evidenced by the Fcalculate results obtained at 7,154. With Ftable of 4.347 so that $7.154 > 4.347$ with a significant level of $0.021 < \alpha 0.05$, This study succeeded in proving the fourth hypothesis that there is a significant influence together with the independent variable affecting the dependent variable. The R square is 0.782 or 78.2%. This shows that the percentage of the connection of the influence of independent variables (DAR, NPM, and ROA) on the dependent (stock price) is 78.2% while the remaining 21.8% is influenced by other variables.

Keywords: Debt To asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) and Share Price.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Teoritis	9
2.1.1 Harga Saham	9
2.1.2 Solvability.....	16
2.1.3 Profitability.....	18
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptul	25
2.4 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.2 Jenis Penelitian	28
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknin Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Penelitian.....	39
4.1.1. Sejarah singkat Bursa efek Indonesia.....	39
4.1.2. Sejarah PT. Indofood CBP Sukses makmur Tbk.....	40
4.2. Visi, Misi, Dan Nilai Perusahaan.....	43
4.2.1. Visi	43
4.2.2. Misi.....	43
4.2.3. Nilai-nilai Perusahaan	44
4.3. Struktur Organisasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	44
4.4. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis.....	46
4.4.1. Deskriptif Variabel Penelitian	46
4.5. Analisis Data	49
4.5.1. Regresi Linear Berganda	49
4.6. Uji asumsu Klasik	50
4.6.1. Uji Normalitas.	50
4.6.2. Uji Heteroskedastisitas.....	51

4.6.3. Uji Autokorelasi.....	51
4.6.4 Uji Multikoloniaritas.....	52
4.7. Uji Hipotesis.....	53
4.7.1. Uji t Parsial	53
4.7.2 Uji F Simultan	54
4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4.8. Interpretasi Persamaan Regresi Linear Berganda.....	55
4.9. Pembahasan	57
BAB V PENUTU	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Laporan keuangan	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Data Perkembangan DAR.....	46
Tabel 4.2 Data Perkembangan NPM	47
Tabel 4.3 Data Perkembangan RO.	48
Tabel 4.4 Data Perkembangan DAR, NPM, ROA dan Harga Saham	49
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial)	53
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	45

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, pertumbuhan Indonesia kini semakin pesat yang dapat dilihat dari banyaknya pembangunan di berbagai bidang sektor terutama sektor ekonomi. Pertumbuhan perekonomian ini akan berdampak pada seluruh kegiatan yang ada di suatu negara berkembang maupun negara maju. Salah satu faktor pertumbuhannya yaitu dapat dilihat dari kegiatan pasar modal. "Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi, dan reksa dana".

Pasar modal dikatakan sebagai salah satu penggerak perekonomian seluruh dunia salah satunya adalah Indonesia, melalui pasar modal suatu negara atau perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Hal ini sama dengan tujuan perusahaan dimana mencari laba juga dapat meningkatkan pertumbuhan yang terus menerus serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang akan memberikan kesan positif dimata publik, dan juga agar publik tertarik untuk menjadi investor pada perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir dalam Dody (2021) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Jogianto dalam Siti Aisyah Siregar, (2022) Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa variabel yang menentukan harga saham antara lain, Rasio *Net Profit Margin* (NPM) disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

Net Profit Margin (NPM) yaitu salah satu jenis rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini menunjukkan besarnya persentase laba bersih perusahaan yang diperoleh dari setiap penjualan. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih yang seimbang menunjukkan kemampuan manajemen di dalam perusahaan cukup berhasil. Semakin besar rasio ini, maka dinilai semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi. Tingginya rasio *Net Profit Margin* (NPM) ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, selain itu meningkatnya *Net Profit Margin* (NPM) juga dapat meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya karena semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* (NPM) menandakan laba yang dimiliki perusahaan tersebut semakin besar.

Rasio yang digunakan sebagai mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan salah satunya yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA)

merupakan perbandingan antara keuntungan sebelum biaya bunga dana dan pajak dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan, dengan menggunakan data yang ada pada neraca dan perhitungan laba rugi perusahaan tersebut. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan kepada investor dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi dapat menjadikan daya tarik bagi investor. Sebaliknya jika perusahaan memiliki ROA yang rendah dapat mengurangi minat investor terhadap perusahaan tersebut.

Investor dalam menanamkan modalnya berharap untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sangat besar. Untuk itu, investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan. Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dipasar modal sangat penting sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut baik, maka perlu diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Asset (ROA)*.

Menurut Efendi & Ngatno, 2018. Harga saham merupakan salah satu indikator penting bagi investor untuk menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan masa yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan dikatakan baik jika harga saham perusahaan tersebut terus naik maka investor atau calon investor akan tertarik dengan saham perusahaan tersebut karena dianggap telah berhasil

dalam menjalankan usahanya. Harga saham adalah harga per saham yang terjadi di pasar modal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat terjadinya proses jual beli efek perusahaan yang telah terdaftar di bursa tersebut. Bursa efek memberikan gambaran informasi mengenai harga saham yang dimiliki oleh semua perusahaan yang terdaftar.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”) memiliki kegiatan usaha dalam berbagai kategori produk, antara lain mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Selain itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”) juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi kemasan fleksibel maupun karton untuk produk-produk PT Indofood ini.

Cikal bakal ICBP berawal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (Consumer Branded Product atau “CBP”) perusahaan induknya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood”) yang mulai memproduksi mi instan pada tahun 1982. Di tahun 1985, Grup CBP memulai kegiatan usaha di bidang nutrisi dan makanan khusus, dan di tahun 1990 mengembangkan kegiatan usahanya ke bidang makanan ringan. Kegiatan usaha di bidang penyedap makanan dibentuk pada tahun 1991.

Kegiatan usaha di bidang dairy dimulai di tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte. Ltd., yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Indolacto.

Di tahun 2009, Indofood melakukan restrukturisasi berbagai kegiatan usaha produk konsumen bermerek di bawah Grup CBP untuk membentuk ICBP. Sejak pendirian ICBP sebagai entitas terpisah, Perseroan terus mengembangkan usahanya dan memperkuat kepemimpinannya di berbagai segmen pasar.

Tabel 1.1
Data Total Aset, Total Liabilitas, Total Penjualan, dan Laba bersih pada PT
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
periode 2013-2022
(Dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Penjualan	Laba bersih
2013	78.092,8	39.719,7	57.732,0	3.416,6
2014	86.077,2	45.803,0	63.594,5	5.229,5
2015	91.831,5	48.709,9	64.061,9	3.709,5
2016	28.901,9	10.401,1	34.375,2	3.631,3
2017	31.619,5	11.295,2	35.606,6	3.543,2
2018	34.367,2	11.660,0	38.413,4	4.658,8
2019	38.709,3	12.038,2	42.296,7	5.360,0
2020	103.588,3	53.270,3	46.641,0	7.418,6
2021	118.015,3	63.342,8	56.803,7	7.900,3
2022	115.305,5	57.832,5	64.797,5	5.722,2

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2013- 2022 (Diolah sendiri)

Berdasarkan data diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada total aset, pada tahun 2016 mengalami penurunan secara drastis dari tahun sebelumnya sebesar 28.901,9, dan pada tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan terhadap total aset, tapi pada tahun 2022 terjadinya penurunan kembali terhadap total aset sebesar 115.305,5, berbeda dengan total liabilitas mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai 2015, pada tahun 2016 total liabilitas mengalami penurunan sebesar 10.401,1, dan dari tahun 2017 sampai 2021 total liabilitas mengalami peningkatan, tapi pada tahun 2022 total liabilitas mengalami

penurunan kembali sebesar 57.832,5. pada total penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai 2015. bisa kita lihat pada data yang telah kita dapatkan pada tahun 2016 adanya penurunan terhadap total penjualan sebesar 34.375,2, dan pada tahun 2017 sampai 2022 adanya peningkatan terhadap total penjualan. begitu juga dengan laba bersihnya pada tahun 2013 sampai 2014 laba bersih mengalami peningkatan, dan pada tahun 2015 laba bersih mengalami penurunan sebesar 3.709,5, dan juga pada tahun 2016 laba bersih mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan kembali sebesar 3.543,3, dan juga dari tahun 2018 sampai 2021 laba bersihnya mengalami peningkatan. Tetapi berbeda dengan tahun 2022 laba bersih mengalami penurunan kembali sebesar 5.722,2.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka dapat ditentukn masalah yang dianggap penting untuk disikapi lebih lanjut yaitu :

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap harga saham PT Indofood CPB Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
4. Apakah *Deb To Asset Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulisan penelitian ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Serta untuk mencari tau bagaimana pengaruh Debt to Asset, net profit margin dan return on aset terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadikan referensi bagi kalangan mahasiswa apabila ingin membuat skripsi khususnya yang terkait dengan saham.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi praktis pasar modal atau para investor yang ingin berinvestasi di pasar modal Indonesia.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2018:397) Harga saham adalah harga pasar saat ini, yang merupakan harga dari saham di pasar modal pada saat tertentu.

Menurut Aziz dalam Ardiansyah (2023) “Harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil. atau merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”.

menurut Fahmi dalam Julisa (2020) pengertian saham sebagai saham merupakan bukti penyertaan kepemilikan dana suatu perusahaan dalam bentuk lembaran dokumen yang mencantumkan nilai nominal nama perusahaan dan disertai penjelasan hak dan kewajiannya kepada masing-masing pemilik ukuran nilai dasar dan nilai pasar.

Saham juga dapat diartikan sebagai salah satu sumber dana yang didapatkan perusahaan dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus membayarkan deviden, surat-surat bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan.

2.1.1.2 Indikator Harga Saham

Indikator harga saham dapat dilihat dari Nilai Harga Saham, beberapa nilai harga saham menurut Azis, dkk dalam Julisa (2020) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu:

1. Nilai Buku (*Book Value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva. bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
2. Nilai Pasar (*Market Value*) adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
3. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah sebenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari cash flow yang dihasilkan oleh asset yang bersangkutan.

Nilai intrinsik (NI) menunjukkan present value arus kas yang diharapkan dari saham tersebut. Dengan demikian asumsi yang berlaku yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) $NI < \text{harga pasar saat ini}$: *Undervalued* (harga terlalu murah atau rendah)
- b) $NI > \text{harga pasar saat ini}$: *Overvalued* (harga terlalu mahal atau tinggi)
- c) $NI = \text{harga pasar saat ini}$: harganya wajar

Yang dipakai pada nilai saham yang berhubungan dengan harga saham adalah nilai pasar. Karena semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya.

Adapun menurut Widoatmojo dalam Arif (2020) harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1. Harga Nominal, merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga Perdana, merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
3. Harga Pasar, merupakan dari investor yang satu dengan investor yang lama. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan dibursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

2.1.1.3 Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Fahmi (2015:133) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat naik turun, yaitu:

1. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam dan dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor ini antara lain, kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang ada (*Solvability*), kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan (*Growth oportunites*), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profitability*), prospek pemasaran dari bisnis dan hak-hak investor atas dana yang di investasikan dalam perusahaan.
2. Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar dan tidak dapat di kendalikan oleh perusahaan. Faktor eksternal antara lain: kurs, tingkat inflasi, suku bunga deposito.

2.1.1.4 Pengukuran Harga saham

Mengukur harga saham yang optimal adalah menggunakan rasio leverage dan rasio profitability. Rasio Leverage mmbandingkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal atau aset. Dengan rasio leverage maka kita dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio profitability menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *DAR*, *NPM*, dan *ROA* untuk mempengaruhi harga saham, berikut penjelasannya:

1. *Debt to Asset Ratio*

menurut Kasmir (2017:122) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Debt : Jumlah total hutang yang mesti dibayar dalam periode yang telah ditentukan

Total Assets : Jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang dan aktiva perusahaan. Apabila tingkat *Debt To Asset Ratio* suatu perusahaan semakin rendah maka semakin baik hal itu menunjukkan bahwa utang yang dimiliki perusahaan tersebut sedikit, sebaliknya apabila *Debt To Asset Ratio* memiliki nilai yang tinggi artinya aktiva yang didanai oleh utang cukup besar, sehingga perusahaan akan semakin sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman dana yang di khawatirkan perusahaan tidak akan bisa menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Menurut kasmir (2017:112) *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila *Debt To Asset Ratio* memiliki nilai yang tinggi artinya aktiva yang didanai oleh hutang cukup besar, sehingga perusahaan akan semakin sulit dalam untuk memperoleh tambahan pinjaman dana yang dikhawatirkan perusahaan tidak akan bisa menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya, sebaliknya apabila

Debt To Asset Ratio suatu perusahaan rendah itu artinya dana perusahaan sedikit dibiayai oleh utang sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin dapat di hitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT) : Laba setelah pajak

Sales : Penjualan

Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan penjualan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisiensi penjualan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Menurut Harjito & Martono dalam Syaiful (2023) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

3. Return On Aset (ROA)

Menurut Fahmi (2014:337) Secara matematis *return on assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus”:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT) : Laba Setelah pajak

Total Asset : Total Aktiva

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA), berarti semakin efisien pengguna aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Menurut Novasari dalam Nurli (2022) *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika *Return On Assets* (ROA) tinggi maka kemampuan manajemen perusahaan mengoptimalkan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Murhadi (2013) “Seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset, semakin tinggi *Return On Assets* (ROA), maka akan semakin baik harga saham”.

2.1.2 Solvability

2.1.2.1 Pengertian *Solvability*

Menurut Fahmi (2020:131). Rasio Leverage (*Solvabilitas*) adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang eksterm) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang

2.1.2.2 Jenis-Jenis Rasio *Solvability*

1. Rasio Utang (*Debt to Asset Ratio*)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Rasio ini juga dinamakan sebagai rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*). Adapun rumus rasio *Debt to Asset Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Debt : Jumlah total hutang yang mesti dibayar dalam periode yang telah ditentukan

Total Assets : Jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan

2. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas/modal. Adapun rumus rasio *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Debt : Jumlah total hutang yang mesti dibayar dalam periode yang telah ditentukan

Total Equity : Total modal

3. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas Jangka Panjang (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Adapun rumus *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Long Term Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Long Term Debt : Total Hutang Jangka Panjang

Total Equity : Total Mod

2.1.3 Profitability

2.1.3.1 Pengertian Profitability

Pengertian *profitabilitas* menurut Fahmi dalam Nurli (2020) adalah: “Rasio *profitabilitas* yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio *profitabilitas* maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.”

2.1.3.2. Jenis-Jenis Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014:82) Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa tujuan yang hendak dicapai perusahaan adalah efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*.

1. Gross Profit Margin (Marjin Laba Kotor)

Lyn M. Fraser dan Aileen Ormitson dalam Fahmi (2014:82) *Gross profit margin* merupakan margin laba kotor. *gross profit margin* memberikan pendapatnya yaitu, “Margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan”. Atau lebih jauh Joel G. Silegal dan Jae K. Shim mengatakan bahwa, “Persentase dari sisa penjualan setelah sebuah perusahaan membayar barangnya; juga disebut margin

keuntungan kotor (*gross profit margin*). Adapun rumus rasio *gross profit margin* adalah :

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

Cost of Good sold : Harga Pokok Penjualan

Sales : Penjualan

2. *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

Menurut Hery dalam Ardiansyah (2023), margin laba bersih atau *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Cara menghitung *net profit margin* adalah membagi laba operasional dengan penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba bruto dengan beban operasional. Beban operasional di sini terdiri atas beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Dengan demikian, *net profit margin* adalah ukuran keuntungan yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Dengan melihat rasio ini, diketahui pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualannya.

Menurut Kasmir, dalam Syaiful (2023) *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, *NPM* sangat dapat dimanfaatkan untuk melihat hasil penjualan bersih dalam jangka waktu tertentu saja, dan dipakai guna

memberikan pengukuran terhadap laba bersih dari setiap transaksi penjualan. Adapun rumus rasio *net profit margin* adalah:

$$NPM = \frac{\text{Earning After tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT) : Laba setelah pajak

Sales : Penjualan

Laba setelah pajak ini di anggap sebagai laba bersih. Karena itu di beberapa literature ditemukan jika *earning after tax* ditulis dengan *net profit* atau laba bersih.

3. *Return On Assets* (Tingkat Pengembalian Aktiva)

Menurut Fahmi dalam Nurli (2022), menyatakan “*Return on Aset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.” Dari beberapa defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aktiva yang ada.

Return On Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:83) *Return on Asset* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus *Return On Aset* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT) : Laba Setelah Pajak

Total Assets : Total Aktiva

4. *Return on Equity* (Tingkat Pengembalian Ekuitas)

Menurut Fahmi (2014:83) *Return On Equity* (ROE) disebut juga laba atas *equity*. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *Return on Equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{\text{Earning After (Tax)}}{\text{Share holder Equity}}$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) : Laba Setelah Pajak

Shareholder'Equity : Modal sendiri

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah Debt to Asset Ratio, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

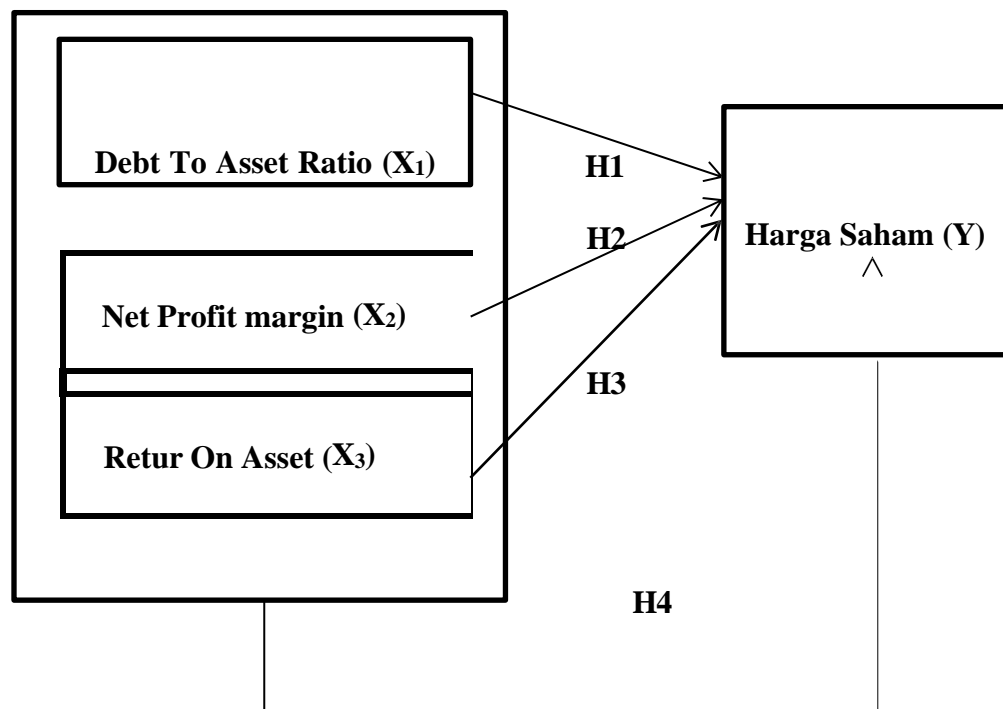
No	Nama dan judul penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Nurli (2022) “Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh <i>return on assets</i> dan <i>return on equity</i> terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2011-2020	Metode yang digunakan yaitu metode regresi berganda (<i>multiple regresions</i>).	Hasil penelitian secara parsial terdapat pengaruh signifikan antar <i>Return On Assets</i> terhadap harga saham dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara <i>Return On Equity</i> terhadap harga saham.
2	Reynaldi Susanto (2021) Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2019	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Earning Per Share, Net Profit Margin dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019	Metode yang digunakan yaitu metode regresi berganda (<i>multiple regresions</i>).	Menemukan hasil bahwa NPM dan ROE secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan EPS, NPM, dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham.

3	Kasih (2017) “Analisis pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman.”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.	Teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data panel yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi data.	Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Regresi Linier Berganda dengan program <i>e-views</i> dan diketahui bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif terhadap harga saham dan hasil yang tidak diharapkan dalam penelitian ini yaitu bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan bersama-sama, ROA, ROE, dan NPM berpengaruh terhadap harga saham.
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.3 Kerangka Konseptual

Investor dalam melakukan investasi saham akan memilih perusahaan yang memiliki laba yang tinggi . Untuk mengetahui harga saham pada perusahaan maka indikator yang dapat digunakan adalah Debt to asset Ratio, Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA). Rasio ini akan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dengan melihat asset, modal maupun banyaknya saham yang diedarkan di luar.

Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA) memiliki hubungan positif terhadap harga saham perusahaan dimana ketika rasio ini mengalami kenaikan atau pertumbuhan yang baik maka akan berdampak pada baiknya harga saham yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya penurunan rasio ini akan mencerminkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang kurang baik sehingga akan berdampak pada nilai harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut.



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

Keterangan:

Y = Harga Saham

X1 = Debt to Asset Ratio

X2 = Net Profit Margin (NPM)

X3 = Return On Assets (ROA)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Diduga bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap harga saham PT.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

H2 : Diduga bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga

saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

H3: Diduga bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham

PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk..

H4: Diduga bahwa *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses

Makmur Tbk.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penulis melakukan penelitian ini adalah disalah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Waktu penelitian akan di laksanakan pada t a n g g a l 24 November 2023 sampai 20 Februari 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Yaitu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2013 : 57-59) hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel yaitu variabel (X1) *Debt to Asset Ratio*, variabel (X2) *Net Profit Margin* (NPM), Variabel (X3) *Return On Asset* (ROA) dan variabel (Y) Harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Alat Ukur
Debt to Asset Ratio	Menurut Kasmir (2017:112) Debt To Asset Ratio Merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan atau dengan kata lain yaitu melihat berapa besar ktiva perusahaan yang didanai oleh utang.	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ <ol style="list-style-type: none"> 1. Total Utang 2. Total Aktiva
Net Profit Margin (NMP)	Menurut Harjito & Martono dalam Syaiful (2023) Net Profit Margin (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Penjualan}}$ <ol style="list-style-type: none"> 1. Laba setelah pajak 2. Penjualan
Return on Asset (ROA)	Menurut Fahmi dalam Nurli (2022), menyatakan“Re turn on Aset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.”	$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$ <ol style="list-style-type: none"> 1. Laba setelah pajak 2. Total Aset

Harga Saham	Menurut Azis (dalam Julisa 2015:80) Harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung jika pasar ditutup, maka harga pasar merupakan harga penutupnya.	Harga Penutupan (Closing Price)
-------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------

3.3.2. Pengukuran Variabel

Variabel independen yang dianggap berpengaruh terhadap saham perusahaan adalah *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan. Adapun pengukuran masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

3.3.3. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga per lembar saham biasa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat penutupan akhir tahun 2013 sampai 2022.

3.3.4. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Debt to Asset Ratio* (X1)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin* (X2)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

c. *Return On Assets* (X3)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data sekunder yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.indofoodcbp.co.id Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan dan laporan keuangan selama sepuluh tahun terakhir sejak tahun 2013-2022 serta data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu alat yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

3.5.1. Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Deb to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menurut Siregar dalam Nurli (2022) model hubungan harga saham dengan *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) dapat disusun dalam persamaan linear yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

b₀ = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

X₁ = *Debt to Asset Ratio*

X₂ = *Net Profit Margin* (NPM)

X3 = *Return On Asset (ROA)*

e = Error

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan persamaan regresi dan memenuhi persyaratan statistik dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Menurut . Ghozali dalam Basuki (2001:125) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi standar error yang normal.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*, bila ukuran asymp,sig $\alpha > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

$\alpha > 0,05$: data terdistribusi secara normal

$\alpha < 0,05$: data tidak terdistribusi secara normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Basuki (2001:125) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah mempunyai variance yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen). Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji Glejser.

Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistic di atas $\alpha = 0,05$. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah terpenuhinya pengujian pada asumsi klasik, maka diperoleh Persamaan Linear Berganda dugaan yaitu:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen yaitu Harga Saham

X_1 = Variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio*

X_2 = Variabel independen yaitu *Net Profit Margin (NPM)*

X_3 = Variabel Independen yaitu *Return On Asset (ROA)*

b_1 b_2 b_3 = Koefisien arah regresi

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan yaitu pengujian uji Durbin Watson (uji DW) dengan kekuatan sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ = Tidak ada autokorelasi
- 2) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ = Tidak dapat disimpulkan
- 3) $DW < DL$ atau $DW < 4 - DL$ = Terjadi autokolerasi

d. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali dalam Basuki (2001:124) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel- variabel bebas, dapat juga dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,01 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

Setelah terpenuhinya pengujian pada asumsi klasik, maka diperoleh Persamaan Linear Berganda dugaan yaitu :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen yaitu Harga Saham

X_1 = Variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio*

X_2 = Variabel independen yaitu *Net Profit Margin (NPM)*

X_3 = Variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)*

$b_1 \ b_2 \ b_3$ = Koefisien arah regresi

3.5.3. Uji Hipotesis

Uji yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut, maka dilakukan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji Statistik t

Uji yang bertujuan untuk menguji koefisien regresi, koefisien regresi bisa berpengaruh signifikan bisa tidak terhadap variabel Y, maka dilakukan uji t.

Menurut Siregar dalam Nurli (2022) Uji t digunakan untuk menguji variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan tarap signifikan 5%. Langkah – langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka:

a. H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka:

a. H_0 diterima, H_a ditolak artinya terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Uji Statistik F

Menurut Siregar dalam Nurli (2022) Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggu maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit.

Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1-\alpha$) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) - $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

1) Apabila F hitung $>$ F tabel atau sig $<$ α maka:

- a. Ho ditolak, Ha diterima artinya terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Apabila F hitung $<$ F tabel atau sig $>$ α maka:

- a. Ho diterima, Ha ditolak artinya terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen menerangkan keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat diketahui ketika nilai koefisien determinasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel dependen. Suatu sifat penting R^2 adalah nilainya merupakan fungsi yang ada dalam model. Oleh karena itu, untuk membandingkan dua R^2 dari dua model, peneliti harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan Adjusted R Square. Istilah penyesuaian berarti R^2 sudah sesuai dengan banyaknya variabel. Pengujian koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel sangat terbatas, jika $R^2 = 0$ maka tidak ada kolinearitas, sebaliknya $R^2 = 1$ maka ada kolinearitas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil. Bursa Efek Indonesia berawal dari berdirinya Bursa Efek di Batavia, yang dikenal sebagai Jakarta pada saat ini, oleh pemerintah Hindia Belanda pada tanggal 14 Desember 1912. Sekuritas yang diperdagangkan adalah saham dan obligasi perusahaan-perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah Hindia Belanda dan sekuritas lainnya. Perkembangan Bursa Efek di Batavia sangat pesat sehingga mendorong pemerintah Belanda membuka Bursa Efek Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925 dan Bursa Efek Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925, kedua bursa ini kemudian ditutup karena terjadinya gejolak politik di Eropa awal tahun 1939.

Pasar modal di Indonesia sekaligus Bursa Efek di Jakarta ditutup karena terjadinya perang dunia ke dua tahun 1942. Pada tanggal 3 Juni 1952 Bursa Efek di Jakarta kembali digiatkan dengan dibukanya kembali pasar modal

di Indonesia. Karena adanya Inflasi dan resesi ekonomi kegiatan Bursa Efek Indonesia dihentikan kembali pada tahun 1958.

Hal ini tidak berlangsung lama sebab Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali dan akhirnya mengalami kebangkitan pada tahun 1970. Pada tahun 1976 berdirinya BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal) serta berdirinya perusahaan dan investasi PT Danareksa disusuli kebangkitan ini BEI disertai dengan terbentuknya tim uang dan pasar modal.

Kebangkitan ini didukung dengan diresmikannya aktivitas perdagangan di Bursa Efek Jakarta oleh Presiden Soeharto pada tahun 1977. Pemerintah mengeluarkan kebijakan Paket Deregulasi Desember 1987 dan desember 1988 tentang diperbolehkannya swastanisasi Bursa Efek. Paket Deregulasi ini kemudian mendorong Bursa Efek Jakarta berubah menjadi PT Bursa efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 13 Juli 1992. Pada tahun ini juga BAPEPAM yang awalnya Badan Pelaksana Pasar Modal berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Bursa Efek Jakarta berkembang dengan pesat sehingga kegiatannya semakin ramai dan kompleks. Hal ini menyebabkan sistem perdagangan manual yang selama ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta tidak lagi memadai.

4.1.2 Sejarah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Pada tahun 1990 didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan

No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992 dan pada tahun 1990 memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 tanggal 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015. Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Tahun 1994 mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan saham di BEI. Tahun 1995 memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari dan tahun 1997 memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi. Tahun 2005 memulai kegiatan

usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera dan 2007 mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), di Singapore Stock Exchange (SGX), Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum), sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI.

Pada tahun 2008 grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah dan grup Consumer Branded Products (CBP) memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia dan tahun 2010 mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di BEI serta tahun 2011 mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, anak perusahaan pada Grup Agribisnis. Pada tahun 2013 grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman dan grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações (CMAA) dan Roxas Holdings Inc. (Roxas). Tahun 2014 grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club. Pada tahun 2018 grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada 35 anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner serta memperluas pendistribusian produk kegiatan usaha paper diaper dan tahun 2020 grup CBP memperluas kegiatan usaha mi instan dengan mengakuisisi Pinehill Company Limited (PCL), produsen mi instan yang beroperasi di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara.

Kegiatan usaha Indofood dibagi menjadi empat kelompok usaha strategis yaitu : produk konsumen bermerek Bogasari, minyak goreng dan lemak nabati, serta distribusi kelompok produk konsumen bermerek terdiri dari divisi mie instan, divisi makanan ringan, divisi nutrisi dan makanan khusus, divisi bumbu penyedap makanan, serta divisi kemasan, adapun kelompok minyak goreng dan lemak nabati terdiri dari divisi perkebunan, divisi minyak goreng dan margarine serta divisi komoditi.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan Asia lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

4.2 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

4.2.1 Visi

Menjadi perusahaan Total Food Solutions

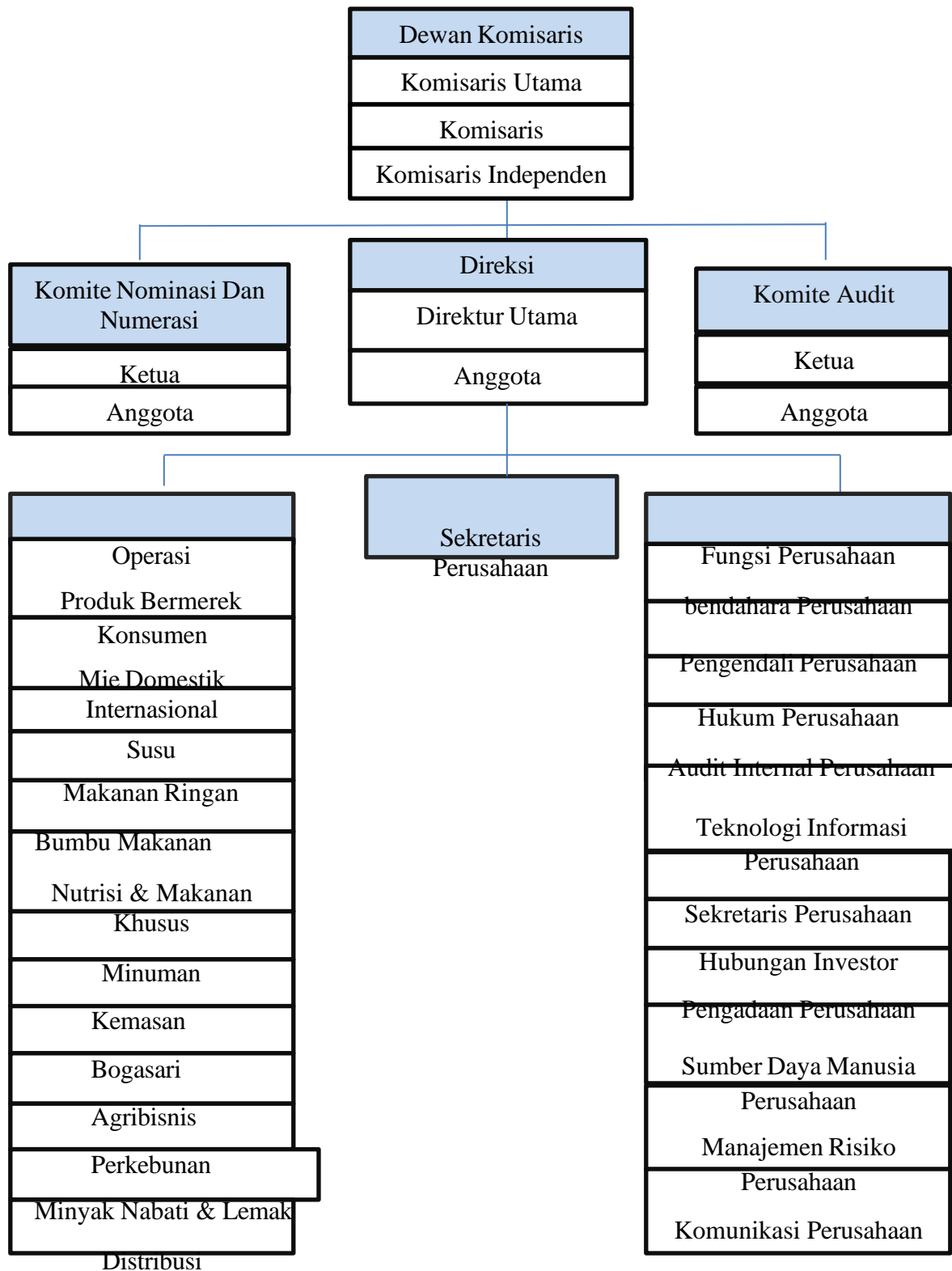
4.2.2 Misi

1. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
3. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
4. Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

4.2.3 Nilai-Nilai

Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup ; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas** ; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan.

4.3 Struktur Organisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

4.4 Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

4.4.1 Deskriptif Variabel Penelitian

Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen yaitu sebagai berikut :

a. *Debt To Asset Ratio (DAR)*

Dapat dilihat perkembangan *Debt To Asset Ratio* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2022

Tabel 4.1
Perkembangan DAR pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Periode 2013-2022

No	Tahun	Total Liabilitas (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	DAR
1	2013	39.719,7	78.092,8	0,5086
2	2014	45.803,0	86.077,2	0,5321
3	2015	48.709,9	91.831,5	0,5304
4	2016	10.401,1	28.901,9	0,3599
5	2017	11.295,2	31.619,5	0,3572
6	2018	11.660,0	34.367,2	0,3393
7	2019	12.038,2	38.709,3	0,3110
8	2020	53.270,3	103.588,3	0,5143
9	2021	63.342,8	118.015,3	0,5367
10	2022	57.832,5	115.305,5	0,5016

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2022(Diolah sendiri)

Berdasarkan Tabel 4.1 perkembangan *Debt To Asset Ratio (DAR)* tiap tahunnya dimana mengalami fluktuatif. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berfluktuasi dimana puncak tertinggi pada tahun 2014 sebesar 0,5367 dan yang terendah pada tahun 2019 sebesar 0,3110.

b. Net Profit Margin (NPM)

Dapat dilihat perkembangan *Net Profit Margin* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2022.

Tabel 4.2
Perkembangan NPM pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Periode 2013-2022

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Total Penjualan (Jutaan Rupiah)	NPM
1	2013	3.416,6	57.732,0	0,0592
2	2014	5.229,5	63.594,5	0,0822
3	2015	3.709,5	64.061,9	0,0579
4	2016	3.631,3	34.375,2	0,1056
5	2017	3.543,2	35.606,6	0,0995
6	2018	4.658,8	38.413,4	0,1213
7	2019	5.360,0	42.296,7	0,1267
8	2020	7.418,6	46.641,0	0,1591
9	2021	7.900,3	56.803,7	0,1391
10	2022	5.722,2	64.797,5	0,0883

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2022(Diolah sendiri)

Berdasarkan Tabel 4.2 perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) tiap tahunnya dimana mengalami fluktuatif. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berfluktuasi dimana puncak tertinggi pada tahun 2014 sebesar 0,1591 dan yang terendah pada tahun 2022 sebesar 0,0579.

c. Return On Asset (ROA)

Dapat dilihat perkembangan *Return On Asset* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2022.

Tabel 4.3
Perkembangan ROA pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Periode 2013-2022

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	ROA
1	2013	3.416,6	78.092,8	0,0438
2	2014	5.229,5	86.077,2	0,0608
3	2015	3.709,5	91.831,5	0,0404
4	2016	3.631,3	28.901,9	0,1256
5	2017	3.543,2	31.619,5	0,1121
6	2018	4.658,8	34.367,2	0,1356
7	2019	5.360,0	38.709,3	0,1385
8	2020	7.418,6	103.588,3	0,0716
9	2021	7.900,3	118.015,3	0,0669
10	2022	5.722,2	115.305,5	0,0496

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2022(Diolah sendiri)

Berdasarkan Tabel 4.2 perkembangan *Return On Asset* (ROA) tiap tahunnya dimana mengalami fluktuatif. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berfluktuasi dimana puncak tertinggi pada tahun 2014 sebesar 0,1385 dan yang terendah pada tahun 2022 sebesar 0,0404.

d. Harga Saham

Dapat dilihat Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2022.

Tabel 4.4
Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Periode 2013-2022

No	Tahun	Harga Saham (Rp)
1	2013	6.600
2	2014	6.750
3	2015	5.175
4	2016	8.575
5	2017	8.900
6	2018	10.450
7	2019	11.150
8	2020	9.575
9	2021	8.700
10	2022	10.000

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2013- 2022(Diolah sendiri)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat dari Harga Saham tiap tahunnya dimana pSada perusahaan mengalami fluktuatif. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berfluktuasi dimana puncak tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp.11.150/lembar saham dan dan yang terendah pada tahun 2015 sebesar Rp.5.175/lembar saham.

4.5. Analisis Data

4.5.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Hasil Regresi linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.388	2.405		3.904	.008
	DAR	-.001	.000	-.732	-2.478	.048
	NPM	.004	.001	.702	3.245	.018
	ROA	-.002	.001	-.396	-1.241	.261

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 9,388 dan untuk DAR (nilai β) adalah -0,001 sementara NPM adalah 0,004 dan ROA adalah -0,002. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 9,388 - 0,001 X_1 + 0,004 X_2 - 0,002 X_3$$

4.6 Uji Asumsi klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88256786
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.138
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas diketahui nilai nilai Asymp. Sig 0,200 > α 0,05 bahwa dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.766	1.292		1.367	.221
	DAR	.000	.000	-.535	-.922	.392
	NPM	.000	.001	.134	.315	.764
	ROA	-.001	.001	-.646	-1.031	.342

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas dapat dilihat pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikan variabel independen (DAR, NPM, ROA) masing- masing bernilai = 0,392 > α 0,05 X1 = 0,764 > α 0,05 (X2) = 0,342 > α 0,05 (X3). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4.6.3 Uji Autokolerasi

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 ^a	.782	.672	1.08092	1.754

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM, DAR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai DW = 1,754 jika dibandingkan dengan nilai signifikan 5 % (0,05), jumlah N = 10 dan jumlah variabel bebas (independen) (k = 3), DL = 0,525 dengan DU= 2,016 dan nilai 4 – DU =1,984 dan nilai 4 – DL = 3,475. Berdasarkan hasil uji autokorelasi

dengan menggunakan metode *Durbin Watson* maka diperoleh nilai $DW = 1,754$ maka DW berada diantara DU dan $4 - DU$, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Karna nilai *Durbin Watson* = 1,754 berada diantara nilai DU hingga $4 - DU$ yaitu 2,016 hingga 1,984.

4.6.4 Uji Multikoloniaritas

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikoloniaritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	.417	2.396
	NPM	.778	1.285
	ROA	.358	2.794

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikoloniaritas diantara variabel bebas dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *tolerance* dan VIF. Dimana nilai *tolerance* yang dihasilkan DAR (X1) sebesar $0,417 > \alpha 0,10$, NPM (X2) $0,778 > \alpha 0,10$, dan ROA(X3) $0,358 > \alpha 0,10$, Dilihat dari VIF yang hasil DAR (X1) sebesar $2,396 < 10,00$, NPM (X2) sebesar $1,285 < 10,00$, dan ROA (X3) sebesar $2,794 < 10,00$.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji t Parsial

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.388	2.405		3.904	.008
	DAR	-.001	.000	-.732	-2.478	.048
	NPM	.004	.001	.702	3.245	.018
	ROA	-.002	.001	-.396	-1.241	.261

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil olahan data statistik maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,048 < \alpha 0,05$ maka hipotesis (H1) diterima. Variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) mempunyai nilai t-hitung - 2,478 dan t-tabel 2,447. Jadi t-hitung > t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,018 < \alpha 0,05$ maka hipotesis (H2) diterima. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai nilai t-hitung

3,245 dan t-tabel 2,447. Jadi t-hitung > t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham.

3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,261 > \alpha 0,05$ maka hipotesis (H3) ditolak. Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai t-hitung - 1,241 dan t-tabel 2,447. Jadi t-hitung < t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut (Siregar, 2013 : 303).

$$t \text{ Tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 10-3-1)$$

$$= 0,025 ; 6 = 2,447$$

4.7.2 Uji F Simultas

STabel 4.11
Hasil Regresi Linear Berganda
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.077	3	8.359	7.154	.021 ^b
	Residual	7.010	6	1.168		
	Total	32.088	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, NPM, DAR

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Fhitung diperoleh sebesar 7,154 dengan Ftabel sebesar 4,347. Sehingga Fhitung $7,154 > 4,347$ Ftabel dengan tingkat signifikan $0,021 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

$$F_{\text{tabel}} = (k; n-k) = (3; 10-3) = (3; 7) = 4,347$$

4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12
Hasil Regresi Linear Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.782	.672	1.08092

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM, DAR

Dari tabel diatas dapat diperoleh R squarenya didapat yaitu sebesar 0,782 atau 78,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel independen (*DAR, NPM, ROA*) terhadap dependen (harga saham) sebesar 78,2% atau dengan kata lain variabel independen yang digunakan dalam model (*DAR, NPM, ROA*) mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 78,2% sedangkan sisanya 21,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.8 Interpretasi Persamaan Regresi Linear Berganda

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$\hat{Y} = 9,388 - 0,001 X_1 + 0,004 X_2 - 0,002 X_3$$

Persamaan regresi dengan yang diperoleh memenuhi syarat-syarat statistik yaitu uji asumsi klasik, uji t, uji f maka persamaan regresi dugaan dapat digunakan sebagai alat ukur yaitu :

1) Konstanta

Nilai konstanta diperoleh sebesar 9,388 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Debt To Asset Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2) dan *Return On Asset* (X3) bernilai 0, maka harga saham sebesar 9,388 satuan.

2) Koefisien variabel *Debt To Asset Ratio* (X1)

Nilai koefisien regresi linear berganda *Debt To Asset Ratio* (X1) - 0,001 Rupiah, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel *Debt To Asset Ratio* (X1) Satu Rupiah maka akan mengurangi harga saham sebesar 0,001 Rupiah dengan asumsi variabel *Debt To Asset Ratio* (X1) dianggap tetap. **3)**

Koefisien variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Nilai koefisien regresi linear berganda *Net Profit Margin* (X2) 0,004 Rupiah, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel *Net Profit Margin* (X2) Satu Rupiah maka akan meningkat harga saham sebesar 0,004 dengan asumsi *Net Profit Margin* (X2) dianggap tetap.

4) Koefisien variabel *Return On Asset* (ROA)

Nilai koefisien regresi linear berganda *Return On Equity* (X3) -0,002 Rupiah, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel *Return On Asset* (X3) Satu Rupiah maka akan mengurangi harga saham sebesar 0,002 dengan asumsi variabel *Return On Asset* (X3) dianggap tetap.

4.9. Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt To asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2022. Penelitian ini melakukan analisa data dengan menggunakan program SPSS 24.

1. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak mempengaruhi harga saham yang akan datang. Nilai t-hitung adalah 2,478 dengan tingkat signifikan 0,048. Nilai t-hitung yang tinggi ini menunjukkan bahwa DAR dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan sahamnya dimasa yang akan datang. Dan berdasarkan hasil uji t dimana nilai signifikan nya sebesar $0,048 < \alpha 0,05$. Hasil penelitian ini menyatakan bawa terdapat pengaruh DAR terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *Net profit Margin* (NPM) tidak mempengaruhi harga saham yang akan datang. Nilai t-hitung adalah 3,2245 dengan tingkat signifikan 0,018. Nilai t-hitung yang Tinggi ini menunjukkan bahwa NPM dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan sahamnya dimasa yang akan datang. Dan berdasarkan hasil uji t dimana nilai signifikan nya sebesar $0,018 < \alpha 0,05$. Hasil penelitian ini menyatakan bawa terdapat pengaruh NPM terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak mempengaruhi harga saham yang akan datang. Nilai t-hitung adalah - 1,241 dengan tingkat signifikan 0,261. Nilai t-hitung yang rendah ini menunjukkan bahwa ROA tidak dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan sahamnya dimasa yang akan datang. Dan berdasarkan hasil uji t dimana nilai signifikan nya sebesar $0,261 > \alpha 0,05$. Hasil penelitian ini menyatakan bawa tidak terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Dengan tingkat signifikan 5% dan F tabel = 4,347. Dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $7,154 > 4,347$. Dan silihat dari nilai signifikan sebesar $0,021 < \alpha 0,05$ yang berarti hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel DAR, NPM, dan ROA terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yang terdiri dari DAR, NPM, dan ROA secara simultan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap harga saham sebesar 0,782 atau 78,2%. Dengan interprestasi lain dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bebas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 78,2% terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sisanya sebesar 21,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar ketiga variabel bebas

dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh DAR, NPM dan ROA terhadap harga saham.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,048 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas atau $0,048 < \alpha 0,05$, maka hipotesis (H1) diterima.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,018 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas atau $0,018 < \alpha 0,05$, maka hipotesis (H2) diterima.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,261 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari probabilitas atau $0,261 > \alpha 0,05$, maka hipotesis (H3) ditolak.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Hal ini dibuktikan dengan hasil Fhitung diperoleh sebesar 7,154. Dengan Ftabel sebesar 4,347 sehingga $7,154 > 4,347$ dengan tingkat signifikan $0,021 < \alpha 0,05$, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. R squarenya didapat yaitu sebesar 0,782 atau 78,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel independen yang digunakan dalam model (DAR, NPM, ROA) mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 78,2% sedangkan sisanya 21,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran terhadap PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. semoga bermanfaat bagi masa mendatang. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari uji t (uji parsial) bahwa *Debt To Asset ratio* (DAR) terdapat pengaruh terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka sebaiknya pihak perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Agar dapat mempertahankan kinerja dalam meningkatkan laba yang didapatkan dari aset dan laba perlembar harga saham. rasio ini terbukti memiliki

pengaruh terhadap harga saham, artinya dengan tingginya rasio ini, akan menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

2. Dilihat dari uji t (uji parsial) bahwa *Net Profit Margin* (NPM) terdapat pengaruh terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka sebaiknya pihak perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Agar dapat mempertahankan kinerja dalam meningkatkan laba yang didapatkan dari aset dan laba perlembar harga saham. rasio ini terbukti memiliki pengaruh terhadap harga saham, artinya dengan tingginya rasio ini, akan menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, (2023). **Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah.** Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Brigham,E.F dan J.E.Houston, (2018). **“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”** Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Arif, Ramli (2020). **Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia.** Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dody, Salden Candra (2021). **Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). **Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).** Jurnal Administrasi Bisnis, 7(1), 1.
- Fahmi, Irham. (2014). **Analisis Laporan Keuangan.** Bandung: Alfabeta. (Bab III, Page23).
- Fahmi, Irham. (2015). **Manajemen Investasi.** Jakarta: Salemba Empat.
- Intan, Purnama, (2022). **Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham.** STIE La Tansa Mashiri, Rangkasbitung.
- Julisa, (2020). **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019.** Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasih. (2017). **Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman.**
- Kasmir, (2017). **Pengantar Manajemen Keuangan.** Edisi II, Kencana, Jakarta, 2017.
- Murhadi, W.R. (2013). **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham.** Jakarta: Salemba Empat.

- Nabela, I., Fitriano, Y., Hidayah, R, S. (2023). **Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021.** EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 11 (2).
- Nurli, Hayati. (2022). **Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa Efek Indonesia).** Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Syaiful, Ahyar (2023). **Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Gajah Tunggal Tbk.** Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima.
- Sugiyono. 2015. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Bandung: ALFABETA.

Website :

www.indofoodcbp.co.id

LAMPIRAN

Data perkembangan DAR pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2022

No	Tahun	Total Liabilitas (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	DAR
1	2013	39.719,7	78.092,8	0,5086
2	2014	45.803,0	86.077,2	0,5321
3	2015	48.709,9	91.831,5	0,5304
4	2016	10.401,1	28.901,9	0,3599
5	2017	11.295,2	31.619,5	0,3572
6	2018	11.660,0	34.367,2	0,3393
7	2019	12.038,2	38.709,3	0,3110
8	2020	53.270,3	103.588,3	0,5143
9	2021	63.342,8	118.015,3	0,5367
10	2022	57.832,5	115.305,5	0,5016

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2022(Diolah sendiri)

Data perkembangan NPM pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2022

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Total Penjualan (Jutaan Rupiah)	NPM
1	2013	3.416,6	57.732,0	0,0592
2	2014	5.229,5	63.594,5	0,0822
3	2015	3.709,5	64.061,9	0,0579
4	2016	3.631,3	34.375,2	0,1056
5	2017	3.543,2	35.606,6	0,0995
6	2018	4.658,8	38.413,4	0,1213
7	2019	5.360,0	42.296,7	0,1267
8	2020	7.418,6	46.641,0	0,1591
9	2021	7.900,3	56.803,7	0,1391
10	2022	5.722,2	64.797,5	0,0883

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2022(Diolah sendiri)

**Data perkembangan ROA pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Periode 2013-2022**

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan rupiah)	ROA
1	2013	3.416,6	78.092,8	0,0438
2	2014	5.229,5	86.077,2	0,0608
3	2015	3.709,5	91.831,5	0,0404
4	2016	3.631,3	28.901,9	0,1256
5	2017	3.543,2	31.619,5	0,1121
6	2018	4.658,8	34.367,2	0,1356
7	2019	5.360,0	38.709,3	0,1385
8	2020	7.418,6	103.588,3	0,0716
9	2021	7.900,3	118.015,3	0,0669
10	2022	5.722,2	115.305,5	0.0496

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2022(Diolah sendiri)

**Data Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Periode 2013-2022**

No	Tahun	Harga Saham (Rp)
1	2013	6.600
2	2014	6.750
3	2015	5.175
4	2016	8.575
5	2017	8.900
6	2018	10.450
7	2019	11.150
8	2020	9.575
9	2021	8.700
10	2022	10.000

**Hasil Regresi linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.388	2.405		3.904	.008
	DAR	-.001	.000	-.732	-2.478	.048
	NPM	.004	.001	.702	3.245	.018
	ROA	-.002	.001	-.396	-1.241	.261

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88256786
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.138
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.766	1.292		1.367	.221
	DAR	.000	.000	-.535	-.922	.392
	NPM	.000	.001	.134	.315	.764
	ROA	-.001	.001	-.646	-1.031	.342

a. Dependent Variable: ABS_RES

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 ^a	.782	.672	1.08092	1.754

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM, DAR

b. Dependent Variable: Harga Saham

**Hasil Uji Multikoloniaritas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	.417	2.396
	NPM	.778	1.285

	ROA	.358	2.794
--	-----	------	-------

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.388	2.405		3.904	.008
	DAR	-.001	.000	-.732	-2.478	.048
	NPM	.004	.001	.702	3.245	.018
	ROA	-.002	.001	-.396	-1.241	.261

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.077	3	8.359	7.154	.021 ^b
	Residual	7.010	6	1.168		
	Total	32.088	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, NPM, DAR

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.782	.672	1.08092

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM, DAR

1) Tabel Durbin Watson

Tabel durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3	
	dL	dU	DI	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002				
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964		
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501

2.) Tabel Uji T

T Table for alpha=0.05

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228

3.) Tabel Uji F
F Table for alpha=0.05

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$		
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3
1	161.448	199,500	215.707
2	18,513	19,000	19,164
3	10,128	9,552	9,277
4	7,709	6,944	6,591
5	6,608	5,786	5,409
6	5,987	5,143	4,757
7	5,591	4,737	4,347
8	5,318	4,459	4,066
9	5,117	4,256	3,863
10	4,965	4,103	3,708

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31,				1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010	
	Catatan/ Notes	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,36,37,40	13.666.194	13.345.881	13.055.188	10.445.849	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,5,36	3.398.300	-	-	-	Time deposits
Investasi jangka pendek	2,3,6,36,37	692.832	552.726	574.800	461.725	Short-term investments
Piutang Usaha	2,36,37,40					Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	3,7	4.053.300	2.696.937	2.652.704	2.281.010	Trade
Pihak berelasi	34	375.733	339.888	342.798	167.732	Third parties - net
Bukan usaha						Related parties
Pihak ketiga	35	322.114	385.191	393.645	158.887	Non-trade
Pihak berelasi	34,35	208.269	219.383	364.881	139.550	Third parties
Persediaan - neto	2,3,8,22,34	8.160.539	7.786.166	6.547.161	5.652.736	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	9	884.410	393.212	305.810	324.641	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,21	203.619	176.537	119.958	76.153	Prepaid taxes
Beban tanaman ditangguhkan	2,12	143.896	122.141	148.949	179.578	Future crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,35	355.291	217.928	102.665	127.188	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		32.464.497	26.235.990	24.608.559	20.015.049	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,21	565.241	518.238	480.747	600.992	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,36,38	632.661	542.643	546.479	600.656	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,21	1.249.370	904.782	669.810	494.176	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	2,10,39	1.573.095	295.565	86.219	24.464	Long-term investments
Tanaman perkebunan	2,3,11,22,35					Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		4.742.845	4.933.229	4.510.700	4.000.320	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		2.847.525	1.988.650	1.881.244	1.915.420	Immature plantations
Hutan tanaman industri - neto	2,3,13	269.020	-	-	-	Industrial timber plantations - net
Aset tetap - neto	2,3,14,22,34,35	23.027.913	15.805.224	12.941.630	11.754.863	Fixed assets - net
Biaya ditangguhkan - neto	2	529.943	433.540	696.802	627.767	Deferred charges - net
Goodwill - neto	2,3,15	3.970.420	3.878.674	3.878.674	3.878.674	Goodwill - net
Aset tak berwujud - neto	2,3,15	1.931.957	2.065.195	2.198.433	2.331.671	Intangible assets - net
Biaya dibayar dimuka jangka panjang		1.280.156	456.732	70.558	28.307	Long-term prepayments
Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi	1,2	259.700	-	-	-	Advances for stock subscription in associate
Aset tidak lancar lainnya	2,12,14,16,34,37	2.748.446	1.330.943	1.146.095	1.105.895	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		45.628.292	33.153.415	29.107.391	27.363.205	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4	78.092.789	59.389.405	53.715.950	47.378.254	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31,					
	Catatan/ Notes	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,17,36,37,40	4.625.586	2.613.840	2.842.973	2.360.484	Short term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	18,36,37,40	4.103.558	3.856.065	2.160.600	1.760.829	Trust receipts payable
Utang usaha	2,19,36,37,40					Trade payables
Pihak ketiga		3.400.715	2.288.717	1.684.283	1.619.474	Third parties
Pihak berelasi	34	277.135	211.104	242.862	204.480	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		1.172.720	1.143.628	774.151	649.180	Other payables - Third parties
Biaya akrual	2,20,35,36,	1.513.147	1.252.849	1.023.095	1.147.523	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,20	770.224	621.265	516.046	543.777	Short term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,21	305.536	317.874	418.048	466.905	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,8,11,14,22,36,37					Current maturities of long-term debts
Utang bank	40	954.935	491.524	1.039.225	947.928	Bank loans
Utang obligasi		2.336.642	-	1.962.558	-	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	40	11.111	8.334	6.259	2.839	Liability for purchases of fixed assets
Utang sewa pembiayaan		-	-	50	970	Finance lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		19.471.309	12.805.200	12.670.150	9.704.389	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,8,11,14,22,36,37					Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	40	13.294.577	3.992.605	3.313.280	4.960.094	Bank loans
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah		1.993.227	4.323.442	2.327.712	4.282.995	Bonds payable and Sukuk Ijarah payables
Utang pembelian aset tetap	40	36.511	37.780	33.575	9.819	Liability for purchases of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	2	-	-	-	50	Finance lease liabilities
Total utang jangka panjang		15.324.315	8.353.827	5.674.567	9.252.958	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,21	1.278.384	1.362.434	1.470.720	1.573.087	Deferred tax liabilities - net
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	213.150	-	-	-	Advances for stock subscription from non-controlling interests
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,34,36	515.443	342.720	298.606	260.169	Due to related parties

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,				1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
		2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)		
LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)						NON-CURRENT LIABILITIES (continued)	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,23	2.729.970	2.292.950	1.925.036	1.607.299	Liabilities for employee benefits	
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,14	50.923	92.037	75.643	131.543	Estimated liabilities for assets dismantling costs	
Utang lain-lain jangka panjang		136.166	-	-	-	Other long-term payable	
Total Liabilitas Jangka Panjang		20.248.351	12.443.968	9.444.572	12.825.056	Total Non-Current Liabilities	
TOTAL LIABILITAS	4,39	39.719.660	25.249.168	22.114.722	22.529.445	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS						EQUITY	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham						Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share	
Modal dasar - 30.000.000.000 saham						Authorized - 30,000,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	24	878.043	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares	
Tambahan modal disetor	2,25	522.249	522.249	522.249	522.249	Additional paid-in capital	
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	554.051	464.664	487.283	371.538	Unrealized gains on available-for-sale financial assets	
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,25	6.579.227	6.524.586	6.520.486	5.945.575	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.505.767	74.337	(31.499)	(43.586)	Exchange differences on translation of financial statements	
Modal proforma	4	-	(2.437)	(8.997)	(4.029)	Pro forma Capital	
Saldo laba						Retained earnings	
Cadangan umum						Appropriated for general reserve	
Belum ditentukan penggunaannya	26	85.000	80.000	75.000	70.000		
Sub-total		13.524.258	12.664.836	10.945.235	9.040.852	Unappropriated	
Sub-total		23.648.595	21.206.278	19.387.800	16.780.642	Sub-total	
Kepentingan Nonpengendali	2,27	14.724.534	12.933.959	12.213.428	8.068.167	Non-controlling Interests	
Total Ekuitas		38.373.129	34.140.237	31.601.228	24.848.809	Total Equity	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78.092.789	59.389.405	53.715.950	47.378.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
PENJUALAN NETO	2,29,34,39	57.731.998	50.201.548	45.768.144	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,14,30,34,35	43.402.144	36.610.248	33.104.064	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		14.329.854	13.591.300	12.664.080	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,14,31,34,35	(4.862.078)	(4.074.620)	(3.616.925)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,14,31,34,35	(3.378.638)	(2.763.411)	(2.322.654)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2,31,34,35	938.421	573.831	479.757	Other operating income
Beban operasi lain	2,31	(309.578)	(449.318)	(356.826)	Other operating expenses
LABA USAHA	39	6.717.981	6.877.782	6.847.432	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2,32,39	605.996	554.407	437.523	Finance income
Beban keuangan	2,33,39	(2.772.827)	(1.082.319)	(936.219)	Finance expenses
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	2,10,39	115.808	(32.910)	(1.462)	Share in net income (losses) of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21,39	4.666.958	6.316.960	6.347.274	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan – Neto	2,3,39,21	(1.252.072)	(1.530.954)	(1.460.569)	Income Tax Expense– Net
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	39	3.414.886	4.786.006	4.886.705	INCOME FOR THE YEAR BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT
Penyesuaian Proforma	39	1.749	(6.560)	4.968	Pro Forma Adjustment
LABA TAHUN BERJALAN	39	3.416.635	4.779.446	4.891.673	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain					Other comprehensive income
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	140.107	(18.619)	113.665	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.654.486	110.918	12.087	Exchange differences on translation of financial statements
Rugi nilai wajar atas hedging arus kas	2	(49.981)	-	-	Fair value loss arising from cash flow hedges
Pendapatan komprehensif lain		1.744.612	92.299	125.752	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.161.247	4.871.745	5.017.425	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	28	2.503.841	3.261.176	3.077.180	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		912.794	1.518.270	1.814.493	Non-controlling interests
Total		3.416.635	4.779.446	4.891.673	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,36,37,40	13.076.076	14.157.619	13.666.194	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,5,36	-	-	3.398.300	Time deposits
Investasi jangka pendek	2,3,6,36,37	1.090.607	665.340	692.832	Short-term investments
Piutang	2,4,36,37,40				Accounts receivable
Usaha	3,7				Trade
Pihak ketiga - neto		3.522.553	3.001.157	4.360.898	Third parties - net
Pihak berelasi	34	733.261	553.910	375.733	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga	35	458.089	500.602	322.114	Third parties
Pihak berelasi	34,35	402.707	302.755	208.269	Related parties
Persediaan - neto	2,3,4,8	7.627.360	8.446.349	8.160.539	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	4,9	809.685	649.072	884.410	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,4,21	302.105	351.822	203.619	Prepaid taxes
Beban tanaman ditangguhkan	2,12	165.308	161.819	143.896	Future crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,4,34	253.910	390.760	355.291	Prepaid expenses and other current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,15	14.375.084	11.832.922	-	Assets of disposal group classified as held for sale
Total Aset Lancar		42.816.745	41.014.127	32.772.095	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,4,21	261.934	457.440	565.241	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,36,37,38	785.773	618.026	632.661	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,4,21	2.083.290	1.742.851	1.415.894	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	2,10,39	1.898.233	1.877.887	1.573.095	Long-term investments
	2,3,11,21,				
	35				Plantations
Tanaman perkebunan					Mature plantations - net
Tanaman menghasilkan - neto		5.193.423	5.116.106	4.742.845	Immature plantations
Tanaman belum menghasilkan		3.612.838	3.197.449	2.847.525	Industrial timber plantations, net
Hutan tanaman industri, neto	2,3,13	281.726	279.221	269.020	
	2,3,4,14,				Fixed assets - net
Aset tetap - neto	34,35	25.096.342	21.982.095	22.237.661	Investment property
Properti investasi	2,15	42.188	-	-	Deferred charges - net
Biaya ditangguhkan - neto	2	676.166	596.345	529.943	Goodwill
Goodwill	2,3,15	3.976.524	3.976.524	3.970.420	Intangible assets - net
Aset tak berwujud - neto	2,3,15	2.628.235	2.761.473	1.931.957	
Biaya dibayar di muka jangka panjang		948.126	761.489	1.280.156	Long-term prepayments
Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi	1	-	-	259.700	Advances for stock subscription in associate
	2,4,12,16,				Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	34,35,37	1.529.983	1.696.218	2.749.727	
Total Aset Tidak Lancar		49.014.781	45.063.124	45.005.845	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	39	91.831.526	86.077.251	77.777.940	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,17,36, 37,40	5.971.569	5.069.833	4.625.586	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,18,36,37,40 2,4,19,36,	1.747.575	3.922.784	4.103.558	Trust receipts payable
Utang usaha	37,40				Trade payables
Pihak ketiga		3.080.946	3.279.443	3.400.715	Third parties
Pihak berelasi	34	503.958	539.400	277.135	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,4,15,35,37,40	1.589.265	1.274.315	1.172.720	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2,4,20,36,37	2.137.266	2.084.729	1.513.147	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,4,20	684.417	730.683	770.224	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,4,21	352.910	478.529	305.536	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,14, 22,36,37				Current maturities of long-term debts
Utang bank	40	2.949.803	1.091.748	954.935	Bank loans
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah	36	-	-	2.336.642	Bonds payable and Sukuk Ijarah payable
Utang pembelian aset tetap	40	42.942	11.349	11.111	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,15	6.046.887	4.176.022	-	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		25.107.538	22.658.835	19.471.309	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,14, 22,36,37				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	40	12.889.330	12.826.553	13.294.577	Bank loans
Utang obligasi		3.989.156	3.985.409	1.993.227	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	40	15.466	25.914	36.511	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		16.893.952	16.837.876	15.324.315	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,4,21	1.518.833	1.016.943	1.109.020	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,34,36,37	338.848	523.202	515.443	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,4,23	4.775.806	4.707.196	4.073.515	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,14	74.956	59.001	50.923	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Utang lain-lain jangka panjang		-	-	136.166	Other long-term payable
Uang muka setoran modal dari kepengawasan nonpengendali	1	-	-	213.150	Advances for stock subscription from non-controlling interests
Total Liabilitas Jangka Panjang		23.602.395	23.144.218	21.422.532	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	39	48.709.933	45.803.053	40.893.841	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014		
		2015	(Disajikan Kembali/ As Restated)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,29,34,39 2,4,14,30,	64.061.947	63.594.452	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	34,35	46.803.889	46.465.617	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		17.258.058	17.128.835	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,4,14,31, 34	(6.885.612)	(6.241.394)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,4,14,31, 34,35	(3.495.437)	(3.902.208)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,31,34,35	859.172	727.004	Other operating income
Beban operasi lain	2,31	(373.286)	(392.617)	Other operating expenses
LABA USAHA	4,39	7.362.895	7.319.620	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,32,39	599.170	692.581	Finance income
Beban keuangan	2,33,39	(2.665.675)	(1.552.958)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	2,10,39	(334.306)	(119.058)	Share in net losses of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4,21,39	4.962.084	6.340.185	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,21,39	(1.730.371)	(1.855.939)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	4,39	3.231.713	4.484.246	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,15,39	477.788	745.243	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	39	3.709.501	5.229.489	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,4	311.665	(29.687)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(3.450)	-	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	392.698	(27.492)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	759.668	(324.233)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(173.187)	(74.928)	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
Laba (rugi) nilai wajar atas hedging arus kas	2	(129.548)	92.948	Fair value gains (losses) arising from cash flow hedges
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		1.157.846	(363.392)	Other comprehensive income (losses) for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4	4.867.347	4.866.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

#ICBPAnnualReport2017

Financial Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

IN BILLION OF RUPIAH UNLESS OTHERWISE STATED	2017	2016	2015	2014	2013	DALAM MILIAR RUPIAH KEUNCI DINYATAKAN LAIR
Net Sales	35.606,6	34.375,2	31.741,1	30.022,5	25.094,7	Penjualan Neto
Gross Profit	11.058,8	10.768,5	9.619,1	8.100,3	6.451,1	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	5.221,7	4.864,2	3.992,1	3.185,3	2.808,2	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	6.047,0	5.617,8	4.690,9	3.804,7	3.315,2	EBITDA
Income for the Year	3.543,2	3.631,3	2.923,2	2.574,2	2.262,3	Laba Tahun Berjalan
Attributable to:						yang Dapat Dibagikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	3.796,5	3.600,4	3.000,7	2.644,8	2.250,6	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	(253,4)	30,9	(77,6)	(70,7)	11,6	- Kepentingan Nonpengendali
Comprehensive Income for the Year	3.531,2	3.635,2	3.025,1	2.543,4	2.205,4	Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						yang Dapat Dibagikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	3.795,6	3.601,8	3.093,8	2.622,1	2.183,6	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	(264,4)	33,4	(68,7)	(78,7)	21,7	- Kepentingan Nonpengendali
Shares Outstanding (million)	11.661,9	11.661,9	5.831,0	5.831,0	5.831,0	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Diotor Perush (juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) ^{1, 2}	326	309	257	227	193	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ^{1, 2}
Current Assets	16.579,3	15.571,4	13.961,5	13.621,9	11.321,7	Aset Lancar
Current Liabilities	6.827,6	6.469,8	6.002,3	6.208,1	4.696,6	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	9.751,7	9.101,6	7.959,2	7.413,8	6.625,1	Modal Kerja Bersih
Total Assets	31.619,5	28.901,9	26.560,6	25.029,5	21.410,3	Total Aset
Capital Expenditures ³	1.785,0	1.094,2	1.390,5	1.500,3	2.000,9	Pengeluaran Barang Modal ²
Total Equity ⁴	20.324,3	18.500,8	16.386,9	14.584,3	12.789,0	Total Ekuitas ⁴
Non-Controlling Interests	760,7	936,9	932,0	928,8	647,7	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	11.295,2	10.401,1	10.173,7	10.445,2	8.621,3	Total Liabilitas
Funded Debt	2.357,0	2.044,9	2.869,0	3.405,9	2.520,0	Pinjaman yang Dikawatir Bunga
Gross Profit Margin	31,1%	31,3%	30,3%	27,0%	25,7%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	14,7%	14,2%	12,6%	10,6%	11,2%	Marjin EBIT
EBITDA Margin	17,0%	16,3%	14,8%	12,7%	13,2%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	10,7%	10,5%	9,5%	8,8%	9,0%	Marjin Laba Neto yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income ⁵	11,7	13,1	11,3	11,1	11,5	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Bersih ⁵
Return on Assets (%) - EBIT ⁵	17,3	17,5	15,5	13,7	14,3	Imbal Hasil atas Aset (%) - EBIT ⁵
Return on Assets (%) ⁵	18,3	20,8	18,9	18,8	18,6	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁵
Current Ratio (x)	2,43	2,41	2,33	2,19	2,41	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,36	0,36	0,38	0,42	0,40	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁴	0,56	0,56	0,62	0,72	0,67	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ⁴
Gearing Ratio - Gross (x) ⁴	0,12	0,11	0,18	0,23	0,20	Gearing Ratio - Gross (x) ⁴
Gearing Ratio - Net (x) ⁴	(0,32)	(0,34)	(0,29)	(0,27)	(0,24)	Gearing Ratio - Net (x) ⁴

¹ Calculated based on weighted average number of shares outstanding at the end of each reporting period.
² Including shares to be purchased after 2015.
³ Net of cash received from sale of assets.
⁴ Net of non-controlling interests.
⁵ Return on Assets (%) = Net Income / Total Assets

1. Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata terdistribusi saham
2. Laba per saham dihitung setelah pemecahan saham 1:2
3. Termasuk uang muka untuk pembelian aset
4. Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali
5. Imbal hasil merupakan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2021	2020	2019	2018	2017	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	56.803,7	46.641,0	42.296,7	38.413,4	35.606,6	Penjualan Neto
Gross Profit	20.277,2	17.224,4	14.404,0	12.265,6	11.058,8	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	11.658,7	9.201,0	7.400,1	6.447,9	5.221,7	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	13.291,1	10.688,7	8.605,2	7.457,2	6.047,0	EBITDA
Income for the Year Attributable to:	7.900,3	7.418,6	5.360,0	4.658,8	3.543,2	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	6.388,5	6.586,9	5.038,8	4.575,8	3.796,5	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	1.511,8	831,7	321,2	83,0	(253,4)	Kepentingan Nonpengendali -
Comprehensive Income for the Year Attributable to:	8.530,2	7.421,6	5.736,5	5.206,9	3.531,2	Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	7.038,3	6.636,8	5.405,5	5.108,0	3.795,6	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	1.491,9	784,9	331,0	98,8	(264,4)	Kepentingan Nonpengendali -
Shares Outstanding (million)	11.661,9	11.661,9	11.661,9	11.661,9	11.661,9	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) ¹	548	565	432	392	326	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)
Current Assets	33.997,6	20.716,2	16.624,9	14.121,6	16.579,3	Aset Lancar
Current Liabilities	18.896,1	9.176,2	6.556,4	7.235,4	6.827,6	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	15.101,5	11.540,1	10.068,6	6.886,2	9.751,7	Modal Kerja Bersih
Total Assets	118.066,6	103.588,3	38.709,3	34.367,2	31.619,5	Total Aset
Capital Expenditures ²	2.319,3	1.872,5	2.026,6	3.578,1	1.785,0	Pengeluaran Barang Modal ²
Total Equity ³	54.723,9	50.318,1	26.671,1	22.707,2	20.324,3	Total Ekuitas ³
Non-Controlling Interests	20.842,0	20.887,8	1.370,3	1.088,2	760,7	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	63.342,8	53.270,3	12.038,2	11.660,0	11.295,2	Total Liabilitas
Funded Debt	41.576,0	31.505,8	2.356,2	2.245,2	2.357,0	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	35,7%	36,9%	34,1%	31,9%	31,1%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	20,5%	19,7%	17,5%	16,8%	14,7%	Marjin EBIT
EBITDA Margin	23,4%	22,9%	20,3%	19,4%	17,0%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	11,2%	14,1%	11,9%	11,9%	10,7%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income ⁴	7,1	10,4	14,7	14,1	11,7	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁴
Return on Assets (%) - EBIT ⁴	10,5	12,9	20,3	19,5	17,3	Imbal Hasil atas Aset (%) - EBIT ⁴
Return on Equity (%) ⁴	15,0	19,3	21,7	21,7	18,3	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	1,80	2,26	2,54	1,95	2,43	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,54	0,51	0,31	0,34	0,36	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ¹	1,16	1,06	0,45	0,51	0,56	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ¹
Gearing Ratio - Gross (x) ²	0,76	0,63	0,09	0,10	0,12	Gearing Ratio - Gross (x) ²
Gearing Ratio - Net (x) ¹	0,39	0,44	(0,23)	(0,11)	(0,32)	Gearing Ratio - Net (x) ¹

1. Calculated based on weighted average number of shares
 2. Including advance for purchases of assets
 3. Taking into account Non-Controlling Interests
 4. Return represents total return including Non-Controlling Interests
- The figures are stated in Indonesian Language

1. Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham
 2. Termasuk uang muka untuk pembelian aset
 3. Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali
 4. Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali
- Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2022	2021 ^a	2020 ^b	2019	2018	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	64.797,5	56.803,7	46.641,0	42.296,7	38.413,4	Penjualan Neto
Gross Profit	21.792,3	20.287,3	17.224,4	14.404,0	12.265,6	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	13.377,6	11.673,6	9.201,0	7.400,1	6.447,9	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	15.081,0	13.306,0	10.688,7	8.605,2	7.457,2	EBITDA
Income for the Year	5.722,2	7.911,9	7.418,6	5.360,0	4.658,8	Laba Tahun Berjalan
Attributable to:						yang Dapat Dibagikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	4.587,4	6.399,4	6.586,9	5.038,8	4.575,8	- Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	1.134,8	1.512,5	831,7	321,2	83,0	- Kepentingan Nonpengendali
Comprehensive Income for the Year	6.065,3	8.405,2	7.421,6	5.736,5	5.206,9	Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						yang Dapat Dibagikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	4.935,8	6.918,4	6.636,8	5.405,5	5.108,0	- Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	1.129,5	1.486,7	784,9	331,0	98,8	- Kepentingan Nonpengendali
Shares Outstanding (million)	11.661,9	11.661,9	11.661,9	11.661,9	11.661,9	Jumlah Saham yang Ditempatkan & Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share	393	549	565	432	392	Laba Per Saham Dasar
Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) ¹						yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ¹
Current Assets	31.070,4	33.997,6	20.716,2	16.624,9	14.121,6	Aset Lancar
Current Liabilities	10.033,9	18.896,1	9.176,2	6.556,4	7.235,4	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	21.036,4	15.101,5	11.540,1	10.068,6	6.886,2	Modal Kerja Bersih
Total Assets	115.305,5	118.015,3	103.502,6	38.709,3	34.367,2	Total Aset
Capital Expenditures ²	1742,0	2.319,3	1.872,5	2.026,6	3.578,1	Pengeluaran Barang Modal ²
Total Equity ³	57.473,0	54.940,6	50.659,8	26.671,1	22.707,2	Total Ekuitas ³
Non-Controlling Interests	20.954,5	20.850,6	20.901,6	1.370,3	1.088,2	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	57.832,5	63.074,7	52.842,8	12.038,2	11.660,0	Total Liabilitas
Funded Debt	45.837,4	41.576,0	31.505,8	2.356,2	2.245,2	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	33,6%	35,7%	36,9%	34,1%	31,9%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	20,6%	20,6%	19,7%	17,5%	16,8%	Marjin EBIT
EBITDA Margin	23,3%	23,4%	22,9%	20,3%	19,4%	Marjin EBITDA
Net Income Margin	7,1%	11,3%	14,1%	11,9%	11,9%	Marjin Laba Neto
Attributable to Equity Holders of the Parent Entity						yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income ⁴	4,9	7,1	10,4	14,7	14,1	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁴
Return on Assets (%) - EBIT ⁴	11,5	10,5	12,9	20,3	19,5	Imbal Hasil atas Aset (%) - EBIT ⁴
Return on Equity (%) ⁴	10,2	15,0	19,2	21,7	21,7	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	3,10	1,80	2,26	2,54	1,95	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,50	0,53	0,51	0,31	0,34	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁵	1,01	1,15	1,04	0,45	0,51	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ⁵
Gearing Ratio - Gross (x) ⁶	0,80	0,76	0,62	0,09	0,10	Gearing Ratio - Gross (x) ⁶
Gearing Ratio - Net (x) ⁷	0,52	0,39	0,43	(0,23)	(0,11)	Gearing Ratio - Net (x) ⁷

¹ Calculated based on weighted average number of shares

² Including expenses for purchase of assets

³ Including non-controlling interests

⁴ Return on assets/total return including Non-Controlling interests

⁵ Based on total shareholders' return of 2022/21 on an annual basis

⁶ Based on period of 1 year

⁷ The figures are stated in Indonesian Rupiah

¹ Berdasarkan rata-rata jumlah saham yang beredar

² Termasuk biaya pembelian aset

³ Termasuk kepentingan non-pengendali

⁴ Return on assets/total return including Non-Controlling interests

⁵ Berdasarkan total return pemegang saham 2022/21 secara tahunan

⁶ Berdasarkan periode 1 tahun

⁷ Angka-angka tersebut dinyatakan dalam Rupiah Indonesia



UM SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Kampus 1, Jln. Pasir Kandang No. 4, Koto Tangah, Padang

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 1366 / KEP / II.3 / AU / F / 2023

TENTANG :
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023 / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

- Menimbang** :
1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
 2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
 3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

- Mengingat** :
1. AD dan ART Muhammadiyah
 2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
 5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/V1/2009 tanggal 9 Juni 2009.
 6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;

Nama : NURI ZIKRA
Bp/NPM : 20070042
Prodi : Manajemen

Judul Tugas Akhir/Skripsi :

*Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA)
Terhadap Harga Saham Studi kasus: PT. Indofood CBP Sukses
Makmur Tbk*

- Kedua** : Menunjuk :
1. Leli Suwita, SE, MM Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
 2. Usmiar, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing II
- Ketiga** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 14 Jumadil Akhir 1445 H
27 Desember 2023



Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si, Ak, CA
NBM. 1178465

Tembusan:

1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Website : www.fekon.umsb.ac.id
Email : fekonumsb02@gmail.com

Telp : (0751) 4851262
Padang 25172



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Pasa Karawang No. 4 Kotu Tambak Padang

Nomor : 1366 / KEP /IL.3/AU/F/2023
Lamp. : 1 lembar
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Padang, 14 Jumadil Akhir 1445 H
27 Desember 2023

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. Leli Suwita, SE, MM
2. Usmiar, SE, M.Si

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar
di
Padang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

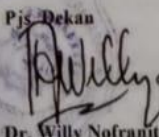
Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama	: NURI ZIKRA
N I M	: 20070042
Program Studi	: Manajemen
Jenjang Program	: Strata 1 (S1)
Dengan Judul	: Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Studi kasus: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq walhidayah
Wassalammu 'alaikum wr. wb.

Pjs. Dekan


Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA
NBM. 1178465



UM SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Kampus 1: Jln. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah, Padang

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NURI ZIKRA
N I M : 20070042
Program Studi : Manajemen
Jenjang Program : S1
Judul Skripsi : Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Studi kasus: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	29/12	Penambahan Variabel		
2.	02/01	Perbaikan Latar belakang definisi operasional		
3.	04/01	Penambahan pengelompokan rumus pada jenis solvability dan perbaikan rumus harga saham pada definisi operasional		
4.	16/01	Acr. dan NPM yang lain ke pbb		
5.	15/01-24	Ace Lempro		
6.	15/01	Ace Lempro		
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang.



Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA
NBM. 1178465



SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Kampus 1, Jln. Pasar Karang Pas, 4 Kota Tinggi, Padang

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NURI ZIKRA
NIM : 20070042
Program Studi : Manajemen
Jenjang Program : S1
Judul Skripsi : Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Studi kasus: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	04/03/2024	Abstrak Menambahkan uji t, satuan pt tabel. Perbaiki narasi. Pada tabel, satuan pt harga saham, perbaikan narasi harga saham, pelacakan saham, uji t, uji F, R.		
2.	6/03 24	Ace sesuai ditinjau dari kuyg!!		
3.	6/03-24	ace sesuai		
4.	5/07-24	Ace kuyg		
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang,



Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA
NBM. 1178465

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL
Telah disetujui untuk Seminar Proposal Penelitian

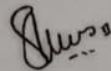
PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, NET PROFIT MARGIN
DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PT
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK ↙

NAMA : NURI ZIKRA
NIM : 20070042
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 19 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



(Leli Suwita, S.E, M.M)

Pembimbing 2



(Usmiar, S.E, M.Si)

Diketahui
Ketua Program Studi



(Usmiar, S.E, M.Si)

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL
Telah disetujui untuk Seminar Hasil Penelitian

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, NET PROFIT MARGIN
DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM
PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

NAMA : NURI ZIKRA
NIM : 20070042
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 6 Maret 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



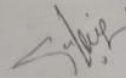
(Leli Suwita, S.E, M.M)

Pembimbing 2



(Usmiar, S.E, M.Si)

Diketahui
Ketua Program Studi



(Usmiar, S.E, M.Si)



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 777/KET /II.3.AU/D/2024

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : **Nuri Zikra**
N I M : 20070042
Program Studi : SI Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

**"PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR), NET PROFIT MARGIN (NPM)
DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM
PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK".**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan



Irfanu Puteri Sari, S. E., M.Si
NBM. 11 667 55

Padang, 04 Juli 2024

Operator Fakultas Ekonomi

Ratna Sari, S. Kom
NIK. 21022017

PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Telah disetujui untuk Ujian Komprehensif

**“PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM
PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK”**

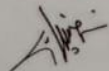
Nama : Nuri Zikra
NIM : 20070042
Program Studi : Manajemen

Disetujui Oleh

Pembimbing I

**Leli Suwita, S.E, M.M**

Pembimbing II

**Usmiar, S.E, M.Si**Mengetahui,
Ketua Prodi**Usmiar, S.E, M.Si**